

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. LOKASI, POPULASI, SAMPEL PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pasir Impun 1 yang terletak di Jln. Pasir Impun No. 23. Alasan penelitian di SD Negeri Pasir Impun karena sekolah tersebut dekat dengan rumah tinggal penulis, sehingga memudahkan penulis untuk datang ke sekolah tersebut guna mengambil data tentang kondisi dan permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut sehingga memudahkan penulis untuk mempersiapkan segala sesuatunya dalam melaksanakan penelitian.

2. Populasi

Dalam suatu penelitian kualitatif populasinya adalah situasi sosial yang memiliki tiga unsur yaitu: tempat, pelaku dan aktivitas seperti yang dikemukakan oleh Sugiono (2005:49) bahwa:

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley yang dinamakan "*social situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (place), pelaku (actors) dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis.

3. Sampel

Sebelum menentukan sampel terlebih dahulu harus menentukan bagaimana kriteria. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiono (2005:57) bahwa: sampel sebagai data atau sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Mereka yang menguasai atau memahami suatu proses atau elkturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati
- b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk diminta informasi.
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasanya” sendiri.
- e. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau nara sumber.

Jadi dalam penelitian ini penulis memilih siswa kelas tiga SDN Pasir Impun 1 kota Bandung untk dijadikan sampel kerana kelas tiga adalah kelas yang penulis ajar.

B. TAHAPAN PENELITIAN

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan salah satu yang terpenting dalam penelitian aksi, sebagai langkah sebelum program aksi atau program pelaksanaan. Perencanaan ini menjadi sangat penting sifatnya karena akan menjadi bagian awal dalam pelaksanaan aksi yang dimaksudkan untuk melakukan perubahan yang diharapkan.

Dalam penelitian ini, perencanaan program tindakan terdiri dari beberapa siklus yang didalamnya terdapat tindakan-tindakan berupa proses pembelajaran yang difokuskan kepada pemanfaatan media pembelajaran pendidikan jasmani dalam upaya meningkatkan waktu aktif belajar siswa. Perencanaan kegiatan setiap siklus dalam pemanfaatan media pembelajaran yang akan diteliti meliputi kegiatan sebagai berikut: **Pertama**, sebelum mengadakan penelitian penulis mengadakan observasi awal untuk memperoleh gambaran dan data pendahuluan, mengenai masalah yang terjadi pada proses pembelajaran disekolah, dimaksudkan

untuk mencatat dan mendapat informasi masalah serta kendala yang ditemukan dalam proses pembelajaran itu. **Kedua**, penulis berdiskusi dengan observer atau guru pendidikan jasmani disekolah yang diteliti untuk membicarakan permasalahan yang ditemukan serta disarankan ketika kegiatan pembelajaran dan pada setiap pembelajaran yang dianggap mempunyai kelebihan dan keefektifan dalam pencapaian tujuan. **Ketiga**, peneliti, observer dan kepala sekolah, penulis menyusun persiapan mengajar dan menggunakan pemanfaatan media belajar pada setiap pembelajaran. **Keempat**, penulis menyiapkan instrumen pengumpul data untuk digunakan dalam tahapan pelaksanaan tindakan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap pelaksanaan tindakan ini adalah sebagai berikut: penulis sebagai peneliti sekaligus berperan sebagai guru pendidikan jasmani yang berperan serta dalam penelitian ini melaksanakan pembelajaran dengan pemanfaatan media pembelajaran pendidikan jasmani dalam upaya meningkatkan waktu aktif belajar siswa.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran, pada saat pembelajaran berlangsung peneliti dan observer melihat, mengamati dan memahami apa yang terjadi pada saat proses belajar berlangsung. Maka langkah-langkah peneliti untuk mengumpulkan data dan teknik observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan peneliti, observer berada bersama dengan objek yang diteliti.

- b. Observasi tidak langsung, yaitu observer melakukan pengamatan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang sedang diteliti, bisa berupa dokumentasi dan catatan lapangan.
- c. Pengamatan dalam sikap, penilaian sikap atau variabel hasil belajar siswa yang berhubungan dengan perubahan yang terjadi pada diri siswa yang berisitentang: peningkatan gerak, peningkatan kemampuan bermain, peningkatan tentang materi pembelajaran dan sikap positif terhadap pendidikan jasmani dan olahraga.

4. Refleksi

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis dan refleksi dan interpretasi (diberi makna) terhadap data yang didapatkan dari hasil observasi sehingga dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan. Pemaknaan hasil observasi ini dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat disusun langkah-langkah dalam tindakan berikutnya.

C. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian merupakan alat (instrumen) yang dipergunakan peneliti dan observer pendamping (secara kolaborasi) untuk mengumpulkan data atau informasi dari hasil pelaksanaan tindakan. Adapun instrumen penelitian yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

1. Catatan Lapangan (Pengamatan)

Lembar observasi (pengamatan) merupakan panduan dalam melakukan penilaian terhadap indikator-indikator dari aspek yang diamati. Indikator-indikator tersebut

Waiting	siswa yang tidak melakukan aktivitas dan menunggu diperintah oleh guru																		
---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

(Sumber buku Revitalisasi Keterlambatan Pengajaran Dalam Pendidikan Jasmani)

D. ANALISIS DATA

Proses menganalisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif, secara garis besar kegiatan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, kemudian data tersebut direduksi yang didalamnya melibatkan kegiatan pengkategorian dan pengklasifikasian.

Hasil yang diperoleh berupa pola-pola dan kecenderungan-kecenderungan yang berlaku dalam pelaksanaan pembelajaran, kemudian disajikan, dimaknai, disimpulkan dan diverifikasi.

E. DATA DAN CARA PENGAMBILANNYA

1. Sumber data : sumber data dari penilaian ini adalah siswa kelas 3 SDN pasir impun 1 Kecamatan Mandaladjati Kota Bandung.
2. Jenis data yang didapatkan adalah data kualitatif yang terdiri dari :
 - a) Skenario pembelajaran
 - b) Hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran
 - c) Catatan harian/catatan lapangan
 - d) Evaluasi/penilaian
 - e) Dokumentasi

3. Cara pengambilan data

- a) Data diambil dari skenario pembelajaran.
- b) Data tentang situasi belajar mengajar pada saat dilaksanakan tindakan dan diambil dengan menggunakan lembar observasi.
- c) Data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan didapat dari skenario pembelajaran dan lembar observasi.
- d) Data dokumentasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Setiap permasalahan yang peneliti hadapi disetiap pembelajaran yang dilakukan, peneliti akan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan cara tindakan-tindakan perbaikan atau pengulangan-pengulangan melalui pemanfaatan media pembelajaran.

1) Observasi

Pada saat pembelajaran berlangsung peneliti melihat, memahami dan mengamati apa yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung, maka langkah-langkah peneliti untuk mengumpulkan data, dan teknik observasi yang disunakan sebagai berikut :

- (a) Observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan observer berada bersama objek yang diselidiki. Misalnya mengobservasi dan melihat skenario pembelajaran secara langsung.
- (b) Observasi tidak langsung, yaitu observer atau pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti, misalnya berupa dokumentasi dan catatan lapangan.

(c) Pengamatan dalam penilaian sikap atau variabel hasil belajar siswa yang berhubungan dengan perubahan yang terjadi pada diri siswa yang berisi tentang: peningkatan keterampilan, peningkatan kemampuan bermain, peningkatan kebugaran jasmani, peningkatan tentang materi pelajaran dan sikap positif terhadap pendidikan jasmani olahraga.

2) Analisa dan Refleksi

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis dan refleksi terhadap semua data yang diperoleh dari hasil observasi dan penilaian, sehingga diketahui apakah penelitian yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa?. Selain data observasi dipergunakan pula skenario pembelajaran yang dibuat oleh peneliti sebagai acuan dapat mengevaluasi dirinya sendiri.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data dilakukan dengan mempergunakan teknik analisis data kualitatif. Secara garis besar kegiatan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan, penelaahan dilakukan dengan cara menganalisis, memahami, menerangkan dan menyimpulkan.
2. Memproduksi data yang didalamnya melibatkan kegiatan pengkategorian dan pengklasifikasian hasil yang berlaku dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Menyimpulkan dan memverifikasi.